

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pentingnya pembelajaran bahasa Indonesia dalam Pendidikan, mengingat bahwa bahasa Indonesia yaitu sebagai bahasa nasional dan bahasa pemersatu bangsa Indonesia dari berbagai suku dan budaya. Dalam penggunaan bahasa, baik lisan maupun tulisan, terdapat empat aspek keterampilan berbahasa diantaranya menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang penting dalam pendidikan yaitu menulis, terutama dalam penguasaan bahasa, karena dapat digunakan untuk berkomunikasi dan menyampaikan ide, perasaan, dan informasi dengan cara yang efektif.

Oleh karena itu, keterampilan menulis sangat penting di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena dengan menguasai keterampilan ini, peserta didik akan memiliki kemampuan untuk mengekspresikan diri mereka melalui tulisan, baik itu karya sastra maupun ilmiah, yang akan menunjukkan kemampuan berbahasa mereka. Hal ini sejalan dengan pendapat Subekti (2022, hlm. 1) keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan yang sangat penting diajarkan di sekolah sejak dini, dibandingkan dengan ketiga aspek keterampilan berbahasa lainnya, melalui kegiatan menulis peserta didik dapat menuangkan ide atau gagasannya baik itu bersifat ilmiah atau imajinatif.

Meskipun keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting, namun kenyataannya keterampilan menulis masih kurang diminati oleh peserta didik karena dianggap sulit dikuasai dibandingkan dengan ketiga keterampilan lainnya. Hal ini sejalan dengan menurut Nurhayatin dkk (2020, hlm. 360) menyatakan bahwa dibandingkan dengan ketiga keterampilan lainnya, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling sulit dikuasai oleh peserta didik. Oleh karena itu maka dapat diartikan kurangnya minat peserta didik dalam keterampilan menulis dikarenakan keterampilan menulis

yaitu pembelajaran yang sulit untuk dikuasai oleh peserta didik dibandingkan keterampilan berbahasa yang lainnya.

Menurut Ekasari (2020, hlm. 17) mengatakan bahwa pelajaran bahasa Indonesia, terutama menulis teks deskripsi, sangat penting untuk perkembangan peserta didik untuk dapat menuangkan ide dan pikiran dalam mengimbangi kemajuan informasi dan teknologi. Meskipun pada kenyataannya banyak peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menulis, terutama dalam menyusun teks deskripsi yang memerlukan kemampuan untuk menggambarkan objek, tempat, atau peristiwa secara jelas dan menarik. Hal ini sejalan dengan pendapat Yuningsih (2021, hlm. 238) mengatakan bahwa permasalahan yang di hadapi oleh peserta didik pada menulis teks deskripsi peserta didik tidak mampu untuk menemukan topik dan menuangkan ide-ide pokok atau gagasan menjadi tulisan.

Pada pembelajaran menulis teks deskripsi juga peserta didik terdapat kesulitan mengembangkan topik menjadi sebuah kalimat. Hal ini sejalan dengan Hermawan (2019, hlm. 48) mengatakan bahwa mengembangkan topik tulisan menjadi teks utuh merupakan salah satu kesulitan yang dihadapi peserta didik saat proses pembelajar menulis teks deskripsi, maka dari itu, keterampilan menulis teks deskripsi pada peserta didik masih belum optimal.

Selain itu, kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam menemukan ide-ide untuk diceritakan dalam bahasa tulis yang runtut dan kurangnya minat siswa dalam pelajaran keterampilan menulis dikarenakan model atau strategi pembelajaran yang digunakan pendidik yang monoton sehingga peserta didik merasa jenuh dan bosan. Hal ini sejalan dengan Hendrisman (2020, hlm. 84) menyatakan bahwa metode pendidik dalam pembelajaran menulis ini kurang inovatif, mereka seringkali hanya menyampaikan teori dan tidak memberikan fasilitas pendukung yang memadai, serta strategi pembelajaran yang kurang variatif, terutama untuk pembelajaran Bahasa Indonesia. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Inggriyani (2021, hlm. 2) menyatakan faktor mengapa peserta didik memiliki kemampuan menulis yang rendah, yaitu strategi pembelajaran yang digunakan oleh pendidik untuk pembelajaran menulis sangat rendah, mereka tidak menggunakan strategi menulis yang tepat. Akibatnya, peserta didik kurang aktif dalam berinteraksi untuk mengembangkan idenya.

Bukan hanya model atau strategi pembelajaran saja yang dapat mempengaruhi rendahnya menulis peserta didik media yang digunakan pendidik juga mempengaruhi dalam proses pembelajaran menulis hal ini sejalan dengan pendapat Ghasya (2021, hlm. 46) menyatakan permasalahan peserta didik dalam kegiatan menulis di sekolah seperti kebuntuan ide, kurangnya penggunaan media perangsang, dan upaya pembelajaran atau teknik yang digunakan belum memadai. Pendidik dalam pembelajaran bahasa Indonesia seringkali berfokus pada pendekatan verbal melalui ceramah, tanpa menggunakan media untuk menyampaikan materi pelajaran. Akibatnya, peserta didik merasa proses pembelajarannya menjadi monoton dan membosankan.

Berdasarkan hasil wawancara kepada pendidik bahasa Indonesia yang berada di SMP pasundan 8 bandung pada pembelajaran menulis teks deskripsi peserta didik masih terdapat kesulitan perihal menentukan topik dan menuangkan ide-ide nya kedalam tulisan serta peserta didik masih kurang menguasai materi pembelajaran teks deskripsi, selain itu juga pada model atau strategi pembelajaran yang digunakan pendidik masih menggunakan model atau strategi pembelajaran yang biasa pada umumnya pendidik hanya menjelaskan saja dan setelah itu memberikan penugasan saja. Pendidik tidak memberikan strategi pembelajaran yang lebih inovatif pada proses pembelajaran menulis berlangsung dan kurangnya penguasaan media pembelajaran pada proses pembelajaran pendidik hanya menggunakan bantuan buku paket saja.

Menurut hasil wawancara penulis kepada salah satu pendidik bahasa Indonesia yang ada di SMP Pasundan 8 Bandung dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks deskripsi peserta didik belum optimal dikarenakan strategi dan media yang di gunakan oleh pendidik menjadi salah satu faktor kesulitan peserta didik dalam menuangkan ide-idenya kedalam tulisan.

Selain itu, terdapat penelitian sebelumnya yang terlebih dulu melakukan penelitian tentang menulis teks deskripsi. Salah satu penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuyun Setiawan Putra pada tahun 2022. Hasil penelitian sebelumnya lakukan di SMP Negeri 1 Pagar Alam menunjukkan bahwa dari 36 peserta didik terdapat 21 peserta didik hasil menulis deskripsi yang masih rancu atau tidak jelas. Peserta didik yang bersifat pasif selama proses

belajar, tidak memperhatikan, malu bertanya, tidak mencatat materi, dan hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh pendidik saja. Selain itu, pendidikan di sekolah tetap berfokus pada penjelasan pendidik, yang berarti peserta didik hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh pendidik.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa permasalahan dalam menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII yaitu, kemampuan menulis peserta didik dalam menulis teks deskripsi masih rendah, peserta didik kesulitan dalam menuangkan ide dan mengembangkan topik menjadi teks secara utuh. kemampuan pendidik dalam menggunakan model atau strategi pembelajaran masih rendah, strategi pembelajaran dan media yang digunakan pendidik kurang inovatif dan monoton.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dari itu perlu adanya upaya penerapan strategi pembelajaran yang efektif dan kreatif untuk merangsang peserta didik menuangkan ide-ide pikirannya menjadi tulisan. Strategi yang cocok untuk digunakan yaitu, strategi raft (*role, audience, format, topic*) dengan berbantuan media *wordwall*. Yaitu strategi yang efektif dan media pembelajaran yang interaktif oleh karena itu strategi pembelajaran dan media tersebut dapat membantu terhadap pembelajaran menulis teks deskripsi pada peserta didik.

Maka dari itu, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Strategi Raft (*Role, Audience, Format, Topic*) Berbantuan Media *Wordwall* Peserta Didik Kelas VII SMP Pasundan 8 Bandung”. Harapan penulis dengan adanya strategi dan media pembelajaran yang baru dapat membantu dan memotivasi peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran menulis khususnya dalam pembelajaran teks deskripsi.

B. Identifikasi Masalah

Pada bagian ini, penulis menyampaikan beberapa permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini. Identifikasi masalah ini adalah pokok permasalahan yang penulis temukan sesuai dengan fakta di lapangan. Berdasarkan latar belakang di atas, strategi raft (*role, audience, format, topic*) dengan berbantuan media

wordwall diharapkan dapat menjadi solusi dari masalah yang akan diteliti. Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis peserta didik dalam menulis teks deskripsi masih rendah.
2. Peserta didik kesulitan dalam menuangkan ide dan mengembangkan topik menjadi teks secara utuh.
3. Kemampuan pendidik dalam menggunakan model atau strategi pembelajaran masih rendah.
4. Strategi pembelajaran dan media yang digunakan pendidik kurang inovatif dan monoton.

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, penulis akan melakukan penelitian mengenai, Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Strategi Raft (*Role, Audience, Format, Topic*) Berbantuan Media *Wordwall* Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Pasundan 8 Bandung. Dapat penulis simpulkan, bahwa peserta didik dalam keterampilan menulis teks deskripsi masih sangat rendah. Dengan adanya perubahan pada strategi dan media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran berlangsung menjadi solusi pada permasalahan tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut.

1. Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan strategi raft (*role, audience, format, topic*) berbantuan media *wordwall* pada peserta didik kelas VII SMP Pasundan 8 Bandung?
2. Mampukah peserta didik kelas VII menulis teks deskripsi menggunakan strategi raft (*role, audience, format, topic*) berbantuan media *wordwall* berdasarkan struktur, dan kebahasaan teks deskripsi dengan tepat?
3. Efektifkah strategi raft (*role, audience, format, topic*) berbantuan media *wordwall* digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi?

4. Apakah terdapat perbedaan pembelajaran menulis teks deskripsi pada kelas eksperimen yang menggunakan strategi raft (*role, audience, format, topic*) berbantuan media *wordwall* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode diskusi?

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis paparkan di atas, sebagai gambaran mengenai pertanyaan dari penelitian yang akan dilaksanakan, yang mana berdasarkan rumusan masalah tersebut, dapat disimpulkan bahwa, bagaimana kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menulis teks dekripsi menggunakan strategi raft (*role, audience, format, topic*) berbantuan media *wordwall*, serta mampukah peserta didik kelas VII menulis teks deskripsi berdasarkan struktur, dan kebahasaan teks deskripsi dengan tepat, serta efektifkah strategi raft (*role, audience, format, topic*) berbantuan media *wordwall* digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi, dan apakah terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diberikan perlakuan yang berba

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu sesuatu yang harus dicapai dalam sebuah penelitian. Sesuai rumusan masalah yang telah disusun, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan strategi raft (*role, audience, format, topic*) berbantuan media *wordwall* pada peserta didik kelas VII SMP Pasundan 8 Bandung.
2. Untuk menguji kemampuan peserta didik kelas VII menulis teks deskripsi menggunakan strategi raft (*role, audience, format, topic*) berbantuan media *wordwall* berdasarkan struktur, dan kebahasaan teks deskripsi dengan tepat.
3. Untuk mengukur efektifitas strategi raft (*role, audience, format, topic*) berbantuan media *wordwall* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi terhadap peserta didik kelas VII.
4. Untuk menguji perbedaan hasil pembelajaran menulis teks deskripsi pada kelas eksperimen yang menggunakan strategi raft (*role, audience, format,*

topic) berbantuan media *wordwall* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode diskusi.

Demikian tujuan penelitian yang akan dilakukan penulis, sebagai jawaban dari perumusan masalah yang telah dirumuskan oleh penulis pada bagian perumusan masalah. Hal tersebut diharapkan penulis agar penelitian ini dapat meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik dalam menulis teks deskripsi. Dengan adanya tujuan penelitian ini, penelitian yang akan dilakukan oleh penulis menjadi tergambar dan arah agar menjawab pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah.

E. Manfaat Penelitian

Segala sesuatu yang dilakukan pasti memiliki memiliki tujuan, sama dengan tujuan penelitian ini penulis berharap menjadi manfaat yang dapat berdampak pada Pendidikan yang ada di Indonesia baik itu secara teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis, penelitian yang dilakukan oleh penulis ini diharapkan menjadikan manfaat bagi Pendidikan. Yaitu menjadikan alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dalam dunia Pendidikan khususnya pada pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia pada materi teks deskripsi pada peserta didik jenjang sekolah menengah pertama pada kelas VII.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini terhadap penulis diharapkan menambahkan pengalaman dan wawasan dalam memecahkan permasalahan yang di alami oleh peserta didik dengan memberikan solusi berupa strategi pembelajaran raft (*role, audience, format, topic*) dengan berbantuan media interaktif *wordwall*. Serta meningkatkan kreativitas pada proses pembelajaran.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini penulis berharap bisa menambahkan pengetahuan dan mengatasi permasalahan yang dialami oleh peserta didik serta dapat

mempermudah peserta didik saat proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran menulis teks deskripsi. Serta penulis berharap dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik terhadap menulis teks deskripsi.

c. Bagi Pendidik

Penelitian ini penulis berharap memberikan manfaat bagi pendidik khususnya pada pendidik bahasa dan sastra Indonesia untuk menjadikan bahan atau sebuah referensi atau alternatif pada proses pembelajaran selanjutnya pada pemilihan strategi dan media pembelajaran agar lebih mengembangkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dan memanfaatkan teknologi pembelajaran.

d. Bagi Peneliti Lanjut

Peneliti ini penulis berharap memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya untuk menjadikan bahan referensi khususnya pada pembelajaran menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Pasundan 8 Bandung agar penelitian selanjutnya lebih baik lagi.

e. Lembaga Pendidikan

Penelitian ini penulis berharap menjadi manfaat untuk lembaga pendidikan khususnya untuk pendidik bahasa dan sastra Indonesia sebagai upaya evaluasi kegiatan pembelajaran menulis teks deskripsi agar untuk lebih di tingkatkan kualitas pembelajarannya. Oleh karena itu penulis berharap dapat membantu Lembaga pendidik dalam mengembangkan pembelajaran pada keterampilan menulis peserta didik.

F. Definisi Operasional

Definisi oprasiaonal adalah bagian dari istilah-istilah yang digunakan untuk mendefinisikan pada penelitian yang berjudul "Pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan strategi raft (*role, audience, format, topic*) berbantuan media *wordwall* pada peserta didik kelas VII SMP Pasundan 8 Bandung"

1. Pembelajaran adalah proses perserta didik berinteraksi bersama pendidik untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan pada ruang lingkup Pendidikan.
2. Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang menuangkan ide-ide pikirannya melalui tulisan yang di sampaikan penulis untuk menyampaikan kepada pembacanya.

3. Teks deskripsi adalah tulisan yang menggambarkan suatu objek, tempat, atau peristiwa baik itu benda mati maupun benda hidup secara terperinci seolah olah pembaca merasakan dan melihat apa yang dideskripsikan.
4. Strategi raft (Role, Audience, Format, Topic) adalah strategi pembelajaran yang inovatif dan kreatif yang dapat membantu peserta didik bertukar ide-ide atau pikiran untuk dituangkan pada tulisan. Strategi ini yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis.
5. Media *wordwall* adalah platform yang dapat digunakan untuk dijadikan media pembelajaran yang interaktif dan inovatif dengan berbagai jenis game edukasi yang dapat digunakan didalamnya.

Berdasarkan definisi operasional tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan strategi raft (*role, audience, format, topic*) berbantuan media *wordwall* ini untuk memberikan peserta didik belajar pengalaman baru dengan menggunakan strategi dan media yang inovatif di harapkan peserta didik dapat mampu menuangkan ide-ide pada tulisan dan terampil dalam menulis teks deskripsi.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Pada bagian sistematika penulisan skripsi yaitu bagian yang menggambarkan isi setiap bab, urutan penulisan dan bagaimana antara bab berhubungan dengan bab satu sama lain untuk membentuk kerangka skripsi yang utuh. Dalam skripsi yang berjudul "Pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan strategi raft (*role, audience, format, topic*) berbantuan media *wordwall* pada peserta didik kelas VII SMP Pasundan 8 Bandung". Penulis menyajikan skripsi yang terdiri dari 5 bab.

Bab I pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan skripsi. Selanjutnya pada bagian BAB II kajian teori dan kerangka pemikiran yang terdiri dari tinjauan pustaka, yang berisi kajian teori, yang membahas tentang kedudukan pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum, keterampilan dalam menulis, teori keterampilan menulis teks deskripsi,

penerapan tentang strategi raft dan media *wordwall*. Selanjutnya kerangka pemikiran dan terakhir asumsi dan hipotesis.

Dalam Bab III metode penelitian, yang terdiri dari metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan jadwal penelitian. Selanjutnya pada Bab IV analisis data dan pembahasan yang terdiri dari penyajian data, analisis data, dan pembahasan. Dan terakhir pada Bab V penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Bagian akhir skripsi terdiri atas lampiran-lampiran dan daftar rujukan. Berdasarkan uraian tersebut, Semoga pembaca dapat memahami isi skripsi dengan mudah setelah membaca uraian tersebut.